1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

1. Indek Perkembangan Harga (IPH) dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan barang penting lainnnya jasa dan resiko kedepan pada Triwulan III Tahun 2026.

Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun pada awal Bulan Juli Tahun 2026 tercatat mengalami deflasi -2,20, pada minggu ke dua Bulan Juli tercatat mengalami deflasi -2,24 dan pada minggu ke tiga Bulan Juli tercatat mengalami deflasi -2,50 dan pada minggu keempat Bulan Juli tercatat mengalami deflasi -2,37.

Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun Pada minggu pertama Bulan Agustus 2026 tercatat mengalami Inflasi 1,06 minggu ke dua Bulan Agustus tercatat mengalami inflasi 1,87, minggu ke tiga Bulan Agustus tercatat mengalami Inflasi 1,42, minggu ke empat Bulan Agustus tercatat mengalami Inflasi 1,08. Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun pada Bulan September 2026 tercatat mengalami Inflasi pada minggu Pertama 0,33, pada minggu ke dua Bulan September tercatat mengalami inflasi sebesar 0,44, pada minggu ke tiga Bulan September tercatat mengalami ke naikan inflasi sebesar 1,06 pada minggu ke empat Bulan September tercatat terus mengalami kenaikan inflasi sebesar 2,31.

Indeks Perkembangan harga (IPH) secara Bulanan pada Bulan Juli 2026 dari minggu pertama ke minggu ke tiga mengalami mengalami penurunan dan minggu ke empat dan ke lima sampai minggu kedua Bulan Agustus mengalami kenaikan, sedangkan pada minggu ke tiga Bulan Agustus mengalami Penurunan Harga, dan pada Bulan September minggu ke dua sedikit mengalami kenaikan dan pada minggu ke tiga Bulan September terus mengalami inflasi dan Angka IPH terus terus mengalami kenaikan inflasi pada minggu ke empat Bulan September 2026.

Kabupaten Sarolangun merupakan salah satu Kabupaten yang bukan termasuk dalam IHK tetapi termasuk dalam salah satu Kabupaten Daerah Non IHK yang tidak dilakukan penghitungan tingkat inflasi Daerah sehingga untuk perkembangan inflasi dengan memperhatikan Indek Perkembangan harga (IPH) kestabilan harga panga, sehingga perhitungan inflasi Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo yang merupakan salah satu TPID sampel Provinsi Jambi, alasan Kabupaten Sarolangun mengacu kepada Kabupaten Muara Bungo karena merupakan Kabupaten terdekat yang diambil sampel IHK.

Berdasarkan evaluasi dan pemantauan harga beberapa bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Atas Kecamatan Sarolangun untuk Triwulan III pada Bulan Juli s/d September 2026, dimana rata-rata harga Kebutuhan bahan pokok dan bahan penting lainnya pada Triwulan III sedikit terjadi fluktuasi atau kenaikan harga komoditi bahan pangan pokok pada pertengahan bulan seperti harga cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (geprek), bawang merah, telur ayam ras, daging ayam ras dan daging sapi.

Berdasarkan informasi data yang di peroleh dari Data dari Dinas Ketahanan Pangan Kabupaten Sarolangun terhadap survey beberapa Komodidti Bahan Pangan kebutuhan pokok di pasaran yang dilakukan pemantauan setiap hari oleh Petugas dari Dinas Ketahanan Pangan

Kabupaten Sarolangun Triwulan ke III dari Bulan Juli 2026 sampai Bulan September 2026 terjadi sedikit fluktuasi atau kenaikan harga komoditi bahan pangan pokok strategis.

Berikut adalah data harga rata-rata bulanan bahan pokok dan barang strategis lainnya di Pasar Atas Kecamatan Sarolangun komoditas yang mengalami perubahan harga di Pasar Atas di Kabupaten Sarolangun Triwulan III Bulan Juli s/d September 2026.

1. Harga cabe merah Bulan Juli sebesar Rp. 38.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar Rp. 44.000,-/Kg pada Bulan September mengalami kenaikan sebesar Rp.64.000,-/Kg.
2. Harga cabe rawit Bulan Juli sebesar Rp. 44.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar Rp. 55.000,-/Kg pada Bulan September mengalami penurunan sebesar Rp. 45.000,-.
3. Harga cabe rawit (Geprek) Bulan Juli sebesar Rp. 60.000,-/Kg pada Bulan Agustsus mengalami kenaikan sebesar Rp. 65.000,-/Kg pada Bulan September mengalami Kenaikan sebesar Rp. 85.000,-.
4. Harga bawang merah Bulan Juli sebesar Rp. 25.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami Penurunan sebesar Rp. 24.000,-/Kg pada Bulan September mengalami kenaikan sebesar Rp. 28.000,-
5. Harga Bawang Putih Bulan Juli sebesar Rp. 40.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami Penurunan sebesar Rp. 35.000,-/Kg pada Bulan September stabil sebesar Rp. 35.000,-
6. Harga Gula Pasir Bulan Juli sebesar Rp. 19.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami penurunan sebesar Rp. 18.000,-/Kg pada Bulan September stabil sebesar Rp. 18.000,-.
7. Harga Minyak Sayur Kemasan Bulan Juli sebesar Rp. 15.700,-/Kg pada Bulan Agustus stabil sebesar Rp. 15.700,-/Kg pada Bulan September stabil sebesar Rp. 15.700,-/Kg.
8. Harga Minyak Sayur Curah Bulan Juli sebesar Rp. 17.600,-/Kg pada Bulan Agustus stabil sebesar Rp. 17.600,-/Kg pada Bulan September stabil sebesar Rp. 17.600,-.
9. Harga Daging Ayam Bulan Juli sebesar Rp. 38.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar Rp. 44.000,-/Kg pada Bulan September mengalami kenaikan sebesar Rp. 45.000,-.
10. Harga Daging Sapi/Kerbau Bulan Juli sebesar Rp. 130.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami kenaikan sebesar Rp. 140.000,-/Kg pada Bulan September stabil sebesar Rp. 140.000,-.
11. Harga Telur Ayam Ras Bulan Juli sebesar Rp. 31.000,-/Kg pada Bulan Agustus mengalami penurunan sebesar Rp. 29.000,-/Kg pada Bulan September mengalami kenaikan sebesar Rp. 30.000,-.

Pada awal Bulan Juli 2026 Indeks Perkembangan harga (IPH) Konsumen Kabupaten Sarolangun tercatat mengalami deflasi -2,20. hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan beberapa harga berbagai komoditi dalam komponen inflasi inti, harga yang diatur oleh Pemerintah serta harga beberapa komoditas bahan pangan lainnya. Pada awal Bulan Agustus 2026 tercatat mengalami inflasi 1,06, pada minggu ke dua Bulan Agustus tercatat sedikit mengalami kenaikan Inflasi 1,87 dan Pada awal Bulan September 2026 tercatat mengalami inflasi sebesar 0,33 dan pada minggu ke empat Bulan September tercatat mengalami inflasi sebesar 2,31 terutama disumbangkan oleh inflasi pada kelompok Bahan Pangan Pokok cabe rawit, cabe merah dan telur ayam ras.

Tekanan deflasi terutama terjadi pada awal Triwulan III yaitu diawali pada minggu pertama Bulan Juli inflasi -2,20, pada minggu ke dua Bulan Juli mengalami sedikit penurunan inflasi di posisi -2,24 namun pada minggu pertama Bulan Agustus mengalami sedikit kenaikan inflasi di

posisi 1,06 namun pada awal Bulan September 2026 mengalami penurunan Inflasi sebesar 0,33 dan pada minggu ke empat sedikit mengalami kenaikan terjadinya kenaikan di beberapa harga bahan pangan seperti harga cabe merah, cabe rawit merah (geprek), cabe rawit, bawang merah, Daging Ayam Ras dan beras yang saat ini mengalami kenaikan serta fluktuasi pasokan komoditas pangan lainnya sejalan dengan cuaca yang kurang kondustif saat ini. Disisi lain inflasi yang lebih tinggi peningkatan harga juga dipengaruhi oleh kebutuhan masyarakat meningkat kebutuhan dapur MBG dan pasokan masih kurang yang tidak mencukupi terutama yang berasal dari luar Kabupaten Sarolangun atau diluar Provinsi Jambi.

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

2. Identifikasi Permasalahan Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun Triwulan III Tahun 2026.

Mencermati tantangan dan potensi resiko inflasi yang terjadi pada Tahun 2026 di Kabupaten Sarolangun, Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun terus berupaya melakukan koordinasi dengan Instansi terkait dalam rangka menjaga stabilitas harga dan ketersediaaan bahan pangan pokok agar kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi di Kabupaten Sarolangun. Ada beberapa permasalahan dan langkah yang dilakukan terkait pengendalian inflasi di daerah selama Triwulan III Bulan Juli 2026 sampai dengan Bulan September 2026 antara lain :

- Potensi cuaca yang tidak menentu musim panas exstrem yang berkepanjangan dan terjadinya kabut asap tebal yang berkepanjangan yang dapat mempengaruhi sirkulasi udara di daerah Kabupaten Sarolangun pada Triwulan III Bulan Juli s/d September 2026 yang dapat mempengaruhi hasil produksi komoditas pangan sehingga berpotensi memberikan tekanan harga, ketersediaan barang pada beberapa komoditas bahan pangan.
- Pada Tahun 2026 guna menjaga laju inflasi selama periode Hari Besar Keagamaan dan Hari Besar Nasional, melaksanakan pemantauan pergerakan harga dan Stok kebutuhan bahan pangan pokok seperti : Kenaikan kebutuhan cabe merah, cabe rawit, cabe rawit merah (cabe geprek) bawang merah, bawang putih, gula pasir, beras, daging Sapi, Daging ayam ras, minyak goreng, telur ayam ras dan beras.
- Pelaksanaan Kegiatan Bantuan Pangan dan Bantuan Sosial Bencana Penerima Bantuan Pangan (PBP) dan Masyarakat terdampak bencana di kabupaten Sarolangun.
- Sinergi Tim TPID dengan Tim Satgas Pangan Kab. Sarolangun untuk melaksanakan Pemantauan dan Sidak ke Pasar, untuk memastikan ketersediaaana stok dan pasokan bahan pangan aman dan terkendali, memastikan jalur distribusi/logistik tidak terganggu dalam pemasukan bahan pangan ke Kabupaten Sarolangun serta himbauan kepada Masyarakat untuk tidak melakukan penimbunan.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

3. PELAKSANAAN KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH KABUPATEN SAROLANGUN PADA TRIWULAN III TAHUN 2026.

Sebagai upaya Pemerintah Daerah dalam rangka melakukan stabilitas harga dan ketersediaan terhadap sejumlah bahan kebutuhan bagi masyarakat, melalui TPID melaksanakan koordinasi

ke TPID Provinsi Jambi dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi terkait sinkronisasi program serta melaporkan keadaan dan perkembangan kegiatan TPID Kabupaten Sarolangun. Koordinasi juga dilakukan antar lini Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang tergabung dalam Tim Pengendalian Inflasi Daerah (TPID) Kabupaten Sarolangun untuk memaksimalkan kinerja dan merumuskan kebijakan yang tepat dalam pengendalian, upaya lain dalam melakukan koordinasi terkait dengan data inflasi di Kabupaten Sarolangun untuk menjadi/evaluasi dan kontrol dalam mengantisipasi inflasi yang ada di Kabupaten Sarolangun sehingga informasi dan perkembangan program TPID diperbarui disetiap saat dalam perjalanannya.

PELAKSANAAN KEBIJAKAN KEGIATAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH DI KABUPATEN SAROLANGUN PADA TRIWULAN III BULAN JULI 2026 S/D SEPTEMBER 2026.

Sesuai dengan Perintah Bapak Presiden Republik Indonesia dan arahan Bapak Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Dimana diharapkan seluruh Pemerintah Daerah Provinsi dan Kabupaten/Kota Se-Indonesia untuk dapat mengikuti dan melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, Rapat Koordinasi Naional (Rakornas) dan Rapat Koordinasi Pusat dan Daerah (Rakorpusda). Dimana Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dilaksanakan setiap minggu mulai dari Bulan Oktober Tahun 2022 sampai dengan Bulan September Tahun 2026 masih tetap dilaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah sampai dengan adanya ketetapan atau perintah labih lanjut dari Bapak Presiden Republik Indonesia untuk pelaksanaan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun sampai dengan Bulan Juni 2026 tetap rutin setiap minggu mengikuti dan melaksanakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia bersama Tim TPID Kab. Sarolangun beserta Forkopinda dan OPD terekait.

Kegiatan Pengendalian Inflasi Daerah TPID Kabupaten Sarolangun yang telah dilaksanakan pada Triwulan III Bulan Juli 2026 s/d September 2026 antara lain :

A. RAPAT KOORDINASI (RAKOR) DIPIMPIN BAPAK BUPATI/WAKIL BUPATI/ BAPAK SEKRETARIS DAERAH KAB. SAROLANGUN.

1. Pada hari Senin, 20 Juli 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
2. Pada hari Selasa, 04 Agustus 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Sosialisasi Perubahan Regulasi Bantuan Stimulan Perumahan Swadaya Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri & dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun.
3. Pada hari Senin, 07 September 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 dan Rilis Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten/Kota Triwulan II Tahun 2026, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri dan dilanjutkan dengan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun.
4. Pada hari Senin, 14 September 2026 Bapak Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun

bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026, Verifikasi dan Validasi Terkait Koperasi Desa Kelurahan Merah Putih Serta Penandatanganan Surat Keputusan Bersama Ruang Bersama Indonesia Untuk Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri & dilanjutkan Rakor TPID Kab. Sarolangun di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Kabupaten Sarolangun.

B. RAPAT KOORDINASI (RAKOR) DIPIMPIN BAPAK STAF AHLI/ASISTEN KABUPATEN SAROLANGUN.

1. Pada hari Senin, 06 Juli 2026, Bapak Asisten Ekbang Setda Kab. Sarolangun bersama Anggota TPID Kab. Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah & Pembahasan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
2. Pada hari Senin, 13 Juli 2026 Bapak Asisten Ekbang Setda Kabupaten Sarolangun bersama Anggota TPID Kab. Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026 & Pembahasan Kenaikan Harga Ikan Segar tersebar di Pemerintah Daerah, Progres Pendataan Sensus Ekonomi 2026 dan Rilis Dtsen Versi 3 2026 dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Pola Utama Kantor Bupati.
3. Pada Hari Senin, 27 Juli 2026 (Jam 08 s/d 11.30) Bapak Asisten Ekbang Setda Kabupaten Sarolangun bersama Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026, Pembahasan Kelancaran Distribusi Bahan Bakar Minyak, Evaluasi Dukungan Pemerintah Daerah Dalam Program 3 Juta Rumah dan dilanjutkan dengan Rakor Pengendalian Inflasi TPID Kabupaten Sarolangun di Ruang Pola Utama kantor Bupati.
4. Pada hari Senin, 10 Agustus 2026 Bapak Asisten Ekbang Setda Kabupaten Sarolangun bersama Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah Tahun 2026, Sosialisasi dan Penandatanganan Surat Edaran Bersama Tentang Sinkronisasi Layanan Bea Perolehan Hak Atas Tanah, Bangunan, Layanan Pertanahan, Integrasi Data Perpajakan dan Pertanahan serta Sosialisasi Peraturan Menteri Perumahan dan Kawasan Pemukiman No.6 Tahun 2026 tentang Bedah Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri di Ruang Pola Utama Kantor Bupati.
5. Pada hari Selasa 18 Agustus 2026, Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Evaluasi Dukungan Pemerintah Program 3 Juta Rumah Secara Zoom Meeting di Ruang Pola Utama Kantor Bupati
6. Pada hari Senin, 21 September 2026, Bapak Staf Ahli Bupati Bidang Ekeubang Kab. Sarolangun bersama Forkopimda dan Anggota TPID Kab. Sarolangun Mengikuti Rakor Pengendalian Inflasi Daerah dan Evaluasi Dukungan Pemda Dalam Program 3 Juta Rumah, Secara Zoom Meeting dengan Mendagri diruang Pola Utama Kantor Bupati Sarolangun.
7. Pada hari Rabu, 23 September 2026, Staf Ahli Bupati Bidang Ekeubang Kab. Sarolangun bersama Anggota TPID Kab. Sarolangun Mengikuti Rapat Penanganan Stok & Harga Komoditas Aneka Cabai, Secara Zoom Meeting di Ruang Kerja Sekretaris Daerah Kab. Sarolangun.
8. Pada hari Kamis, 24 September 2026, Staf Ahli Bupati Bidang Ekeubang Kabupaten Sarolangun bersama Forkopimda & Anggota TPID Kabupaten Sarolangun Mengikuti Rakornas Pengendalian Inflasi, Percepatan dan Perluasan Digitalisasi Daerah (P2DD) serta Kegiatan Festival Ekonomi Keuangan Digital Indonesia X Indonesia Fintech

Summit & Expo Tahun 2026 Secara Zoom Meeting di Ruang Pola Kantor Bupati Sarolangun.

C. PENYALURAN BANTUAN PANGAN DAN BANTUAN SOSIAL BENCANA

1. Pada hari Jum'at, 10 Juli 2026 Bapak Wakil Bupati Sarolangun Memberikan Bantuan Paket Sembako kepada Masyarakat terdampak banjir di Desa Gurun Baru, Desa Petiduran Baru dan Desa Sei Butang Kecamatan Mandiangin Timur.
2. Pada hari Rabu, 19 Agustus 2026, Bapak Bupati Menghadiri Langsung Launching Penyaluran Bantuan Pangan (Beras) Kabupaten Sarolangun Periode Juli s/d September Tahun 2026 dan Penyerahan secara simbolis pada Penerima Bantuan Pangan (PBP) di Aula Kantor Lurah Sukasari Kecamatan Sarolangun.
3. Penyaluran Bantuan Pangan (Beras) Kabupaten Sarolangun Periode Juli s/d September Tahun 2026 pada Penerima Bantuan Pangan (PBP) di Kecamatan dalam Kabupaten Sarolangun.
    a. Kecamtan Mandiangin
    b. Kecamatan Pauh
    c. Kecamatan Bathin VIII.
    d. Kecamatan Cermin Nan Gedang
    e. Kecamatan Batang Asia
    f. Kecamatan Air Hitam
    g. Kecamatan Limun
    h. Kecamatan Singkut

D. PELAKSANAAN PANEN/TANAM, PEMANTAUAN CABE, PADI, TABUR BENIH IKAN & PEMANTAUAN TERNAK SERTA PEMBERIAN BANTUAN.

1. Pada hari rabu, 11 Juli 2026 Tim TPID Kab. Sarolangun melalui Dinas TPHP Kab. Sarolangun melaksanakan Kegiatan Penanaman Cabe Geprex Varitas Kaliber Poktan Tambir Jaya di Kecamatan Sarolangun.
2. Pada hari Selasa 04 Agustus 2026 Kegiatan Pengembangan Budidaya Cabe Merah di KT Harapan Jaya Mandiangin bersama Praktisi Ahli Budidaya dari Bank BI Jambi di Desa Mandiangin Kec. Mandiangin.
3. Pada hari Senin, 10 Agustus 2026 Bapak Bupati Sarolangun bersama Forkopimda, Dirwil BRMP Jambi, Tim TPID Kab. Sarolangun, Camat, PPL, Kades dan Kelompok Tani Melaksanakan Tanam Perdana Pertanian Modern-Advanced Agriculture System (PM-AAS) di Lokasi Demplot Bersama BBRMP dan PPL Kab. Sarolangun di Desa Lubuk Sayak Kecamatan Pelawan.
4. Pada hari Selasa, 1 September 2026 Kegiatan Pemberian Bantuan Porkil Provinsi Jambi kepada Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Sindai Jaya Sarolangun Kecamatan Sarolangun dan Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Bina Pandawa Singkut Kecamatan Singkut.
    a. Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Sindai Jaya Sarolangun Kecamatan Sarolangun berupa Pakan Grower 750 Kg, Pakan Benih 100 Kg, Bibit Gurame 3.000 Ekor, Vit. C, Ikan 2 Kg.
    b. Kelompok Pembudidaya Ikan (Pokdakan) Bina Pandawa Singkut Kecamatan Singkut berupa : Pakan Grower 900 Kg, Pakan Benih 200 Kg, Bibit Patin 12.000 Ekor, Vit.C Ikan 2 Kg.
5. Pada hari Kamis, 17 September 2026, Bapak Wakil Bupati Sarolangun Bersama Anggota TPID, Camat, Kades, PPL dan Kelompok Tani Melaksanakan Gerakan Tanam Cepat Panen , panen cabe Merah di kebun Kelompok Tani Suka Jaya Desa Pelawan Jaya

Kecamatan Pelawan.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

4. EVALUASI KEBIJAKAN PENGENDALIAN INFLASI DAERAH

Berdasarkan telegram Kementrian Dalam Negeri RepubliK Indonesia, menyelengarakan Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi di Daerah yang dipimpin oleh Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia yang dilaksanakan secara hybrid setiap hari Senin yang dimulai dari Bulan Oktober 2022 s/d sampai Bulan September Tahun 2026 masih berjalan dan Pemerintah Kabupaten Sarolangun masih rutin mengikuti Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Mingguan Bersama Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia dengan tujuan Rapat Koordinasi membahas langkah kongret Pengendalian Inflasi di Daerah sebagai tindak lanjut dari arahan Bapak Presiden Republik Indonesia, yang diikuti oleh Provinsi, Kabupaten/Kota Kapolres, Dandim, Kajari, Perangkat Daerah seperti Anggota TPID dan OPD terkait dan pelak.

Pada umumnya untuk menciptakan pengendalian inflasi Daerah yang efektif dan terarah memperkuat peran dan fungsi TPID Provinsi, Kabupaten/Kota didorong untuk lebih diperkuat sepanjang tahun 2026 dengan melakukan penguatan kelembagaan TPID, peningkatan sektor produksi, efisensi tata niaga, stabilitasi harga dan penyediaan sarana dan prasarana penunjang.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5. REKOMENDASI KEBIJAKAN INFLASI DAERAH

Berdasarkan hasil mengikuti Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Pusat melalui Zoom Meeting Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Pusat, Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah Provinsi Jambi, Hing Level Meeting (HLM) TPID Provinsi Jambi, Rapat Koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah/Hing Level Meeting (HLM) TPID Kabupaten Sarolangun pada Triwulan III Bulan Juli s/d September 2026.

Langkah-langkah yang diambil oleh Pemerintah Kabupaten Sarolangun yang mendukung pengendalian inflasi di daerah khususnya yang terkait dengan strategi 4K (Keterjangkauan harga, ketersediaan pasokan, Kelancaran Distribusi dan Komunikasi yang Efekstif) antara lain :

1. TPID Kabupaten Sarolangun akan tetap melanjutkan Pelaksanaan program & kegiatan pengendalian inflasi daerah yang berkesinambungan dari tahun yang lalu sampai dengan Triwulan III Tahun 2026.
2. Kerja sama lintas sektor dan Peningkatan Koordinasi secara lebih intensif dalam menjaga kesejahteraan Masyarakat.
3. Tujuan utama dari pengendalian inflasi bukan sekadar menjaga stabilitas harga, memastikan ketersediaan stok dan kenaikan harga bahan pangan di pasaran tetapi juga memastikan kesejahteraan kebutuhan masyarakat dapat terpenuhi.
4. Melaksanakan Kegiatan Penyaluran Bantuan Pangan dan Bantuan Sosial Bencana**,** Melaksanakan Kegiatan Tanam Cepat Panen dan Pemberian Bantuan Budidaya Ikan.
5. Melakukan Koordinasi dengan Kabupaten/Kota, untuk saling tukar informasi perihal

ketersedian bahan pokok, produksi, distribusi.

6. TPID Kabupaten Sarolangun merencanakan Kerjasama Antar Daerah (KAD) dengan Provinsi/Kabupaten/Kota tetangga saling tukar informasi, terkait dengan Kerjasama Antar Daerah (KAD) Kebutuhan bahan pangan pokok, sistim tanam dan distribusi bahan pangan.
7. Melaksanakan pengawasan, pemantauan/Sidak harga pangan ketersedian bahan pangan, penerapan HET sesuai ketentuan yang berlaku, memastikan jalur Distribusi tidak tergangu & menjaga distribusi pasokan pangan dari sentra produksi ke pusat perdagangan berjalan dengan lancer sehingga stabilitas harga dapat terjaga.
8. Melaksanakan kegiatan-kegiatan teknis di Perangkat Daerah terkait yang menunjang pengendalian inflasi daerah.
9. TPID Kabupaten Sarolangun memperkuat Koordinasi Tim Pengendalian Inflasi Daerah Kabupaten Sarolangun melalui Rapat Koordinasi di daerah, Rapat Koordinasi Provinsi dan Rapat Koordinasi Nasional, untuk mengatasi permasalah inflasi yang terjadi di Daerah.
10. TPID Kab. Sarolangun akan menindaklanjuti semua kegiatan terkait pengendalian inflasi di Kab. Sarolangun dengan berkoordinasi dengan TPID Propinsi Jambi dan Bank Indonesia Perwakilan Provinsi Jambi.

Sarolangun, 19 Oktober 2026

Sekretaris Daerah

Kabupaten Sarolangun

Selaku

Ketua Harian TPID

Ttd

Ir. Muhamad Arief, RH,MUM

Pembina Utama Madya (IV/d)

NIP. 19690626 199303 1 005